

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI  
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH PADA BMT BINA UMMAH  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**Oleh:  
ROSITA AMALINA  
07390007**

**PEMBIMBING:**

- 1. Dr. M. FAKHRI HUSEIN, S.E., M.Si.**
- 2. Drs. IBNU MUHDIR, M.Ag.**

**JURUSAN KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2012**

## ABSTRAK

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam hal simpanan dan pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Keberadaan perbankan syariah menimbulkan tantangan besar bagi para pakar ekonomi Islam, khususnya yang berkaitan dengan permasalahan akuntansi syariah. Akuntansi syariah digunakan sebagai dasar dalam penerapan pengembangan standar akuntansi yang berbeda dengan standar akuntansi yang digunakan oleh perbankan konvensional. Standar akuntansi bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi, dimana perlakuan akuntansi merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pengembangan perbankan syariah.

Salah satu produk BMT yang dapat membantu masyarakat dalam mengatasi kekurangan modal dalam pengembangan usaha adalah *musyarakah* yang menggunakan prinsip bagi hasil. Pembiayaan *musyarakah* memiliki perlakuan akuntansi yang berbeda dengan perlakuan akuntansi pembiayaan pada lembaga keuangan konvensional. Oleh karena itu, permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana perlakuan akuntansi pembiayaan *musyarakah* pada BMT Bina Ummah Yogyakarta dan apakah perlakuan akuntansi pembiayaan *musyarakah* BMT Bina Ummah sudah sesuai dengan PSAK No. 106.

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penulisan deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi *musyarakah* BMT Bina Ummah Yogyakarta secara umum sudah sesuai dengan PSAK No. 106. Akan tetapi terdapat ketidaksesuaian pada saat penentuan nisbah bagi hasil pembiayaan *musyarakah*, dimana pada BMT Bina Ummah tidak ada proporsi nisbah bagi hasil karena jumlah bagi hasil yang harus dibayarkan mitra aktif kepada BMT selama pembiayaan telah ditentukan di awal akad. Dalam PSAK No. 106 disebutkan bahwa bagi hasil yang diterima BMT maupun mitra harus dihitung sesuai nisbah yang dimiliki.

Kata Kunci: *musyarakah*, nisbah, bagi hasil, PSAK



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Rosita Amalina

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rosita Amalina

NIM : 07390007

Judul Skripsi : **ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PEMBIAYAAN MUSYARAKAH PADA BMT BINA UMMAH YOGYAKARTA**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah dan Hukum, Program Studi Keuangan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 13 Rabi'ul Akhir 1433 H  
07 Maret 2012 M

Pembimbing I

  
Dr. M. Fakhri Husein, S.E., M.Si.  
NIP. 197111292005011003



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Rosita Amalina

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rosita Amalina

NIM : 07390007

Judul Skripsi : **ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PEMBIAYAAN  
MUSYARAKAH PADA BMT BINA UMMAH YOGYAKARTA**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah dan Hukum, Program Studi Keuangan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 06 Rabi'ul Akhir 1433 H

29 Februari 2012 M

Pembimbing II

Drs. Ibnu Muhdir, M.Ag.

NIP. 19641112 199203 1 006

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**Nomor: UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/213/2012**

Skripsi/tugas akhir dengan judul : **ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PEMBIAYAAN MUSYARAKAH PADA BMT BINA UMMAH YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Rosita Amalina

NIM : 07390007

Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 08 Maret 2012

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah dapat diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH**

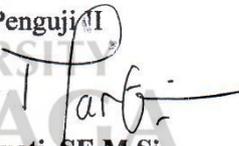
Ketua

  
**Dr. M. Fakhri Husein, S.E., M.Si.**  
**NIP. 19711129 200501 1 003**

Penguji I

  
**Dr. H. Syafiq M. Hanafi, M.Ag.**  
**NIP. 19670518 199703 1 003**

Penguji II

  
**Sunaryati, SE, M.Si.**  
**NIP. 19751111 200212 2 002**

Yogyakarta, 14 Maret 2012  
UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta  
Fakultas Syariah dan Hukum  
Dekan

  
**Neorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.**  
**NIP. 19711207 199503 1 002**



## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rosita Amalina  
NIM : 07390007  
Jurusan/Prodi : Keuangan Islam/Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan *Musyarakah* Pada BMT Bina Ummah Yogyakarta** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan digunakan sebagaimana perlunya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 13 Rabi'ul Akhir 1433 H

07 Maret 2012 M

Mengetahui

Ka. Prodi Keuangan Islam

Penyusun



Drs. Slamet Khilmi, M.Si  
NIP. 19631014 199203 1 002



Rosita Amalina  
NIM. 07390007

## MOTTO

“Berusaha Ikhlas dalam setiap keadaan”

“Sesuatu yang kita sukai belum tentu baik buat kita, begitupun sebaliknya”

عسى أن تكرهوا شيئاً وهو خير لكم وعسى أن تحبوا شيئاً وهو شر لكم والله يعلم وأنتم لا تعلمون (البقرة: ٢١٦)

القناعة كثر

“Qon'ah itu bagaikan harta karun”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta ayahanda Rosim Al fatih dan ibunda Anita Durotul Yatimah yang selalu mencurahkan segenap kemampuannya memfasilitasi dan mendoakanku dalam menuntut ilmu, orang tua yang yakin dengan ilmu sebagai sarana meraih segalanya di dunia dan akhirat. Semoga ampunan, berkah dan rahmat Allah selalu menyertai keduanya.

Tak terkecuali selanjutnya untuk Mas serta kakek, nenek, om, bulek, para guru dan adek-adekku yang selalu memotivasiku untuk menjadi pribadi yang lebih baik, pribadi yang mampu memberikan manfaat bagi sekitar, sisi lain dari hidupku telah kalian sempurnakan hingga terasa lengkap perjalanan hidup ini. Semoga berkah dan rahmat Allah selalu menyertai kita.

Aminn Yaa Robbal Alamiin.

**DAFTAR TRANSLITERASI  
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

**A. Konsonan Tunggal**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Hâ'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	d	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el
م	mim	m	`em
ن	nun	n	`en
و	wâwû	w	w
ه	hâ'	h	ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

دة متّعدّ	Ditulis	Muta‘addidah
عدّة	Ditulis	‘iddah

## C. Ta’ Marbutah Di Akhir Kata

### 1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	‘illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

1. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliya’
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

## D. Vokal Pendek

فعل	fathah	ditulis	a
		ditulis	fa’ala
نكر	kasrah	ditulis	i
		ditulis	zükira
يذهب	dammah	ditulis	u
		ditulis	yažhabu

### E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis	â
		ditulis	jâhiliyyah
2.	fathah + ya' mati تنسى	ditulis	â
		ditulis	tansâ
3.	kasrah + ya' mati كريم	ditulis	î
		ditulis	karîm
4.	dammah + wawu mati فروض	ditulis	û
		ditulis	furûd

### F. Vokal Rangkap

1.	fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
		ditulis	bainakum
2.	fathah + wawu mati قول	ditulis	au
		ditulis	qaul

### G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof

الانتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l".

القرآن	ditulis	al-Qur'ân
القياس	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	as-Samâ'
الشمس	Ditulis	asy-Syams

## I. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

## J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض أهل السنة	ditulis ditulis	Ẓawî al-furûd ahl as-sunnah
-------------------------	--------------------	--------------------------------



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan iman dan ilmu kepada kita. Atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasi.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah menjadi tauladan serta pembimbing umatnya di jalan yang benar dengan berpegang teguh kepada syariat Islam.

Banyak pihak yang penyusun rasa sangat berjasa dan membantu dalam penyusunan skripsi ini, maka dari itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Noorhaidi, M.A., M. Phil., Ph. D. selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. M. Fakhri Husein, S.E., M.Si. dan Bapak Drs. Ibnu Muhdir M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan kesabaran hati memberikan bimbingan pada penyusun sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini, penyusun menghaturkan banyak terima kasih atas segala ilmu dan bimbingannya.
4. Segenap staff TU Prodi KUI dan staff TU Fakultas Syariah dan Hukum yang memberi kemudahan administratif bagi penyusun selama masa perkuliahan.

5. Ayahanda dan ibunda tercinta, yang telah mencurahkan segenap jiwa raga dan doanya demi selarik senyum anakmu karena bahagia telah menyelesaikan jenjang pendidikan s1 ini.
6. Pihak BMT Bina Ummah Yogyakarta yang telah dengan ikhlas membantu selama penelitian ini.
7. Untuk “Mas Aminullah” yang telah mengajarkanku arti menerima, memotivasi dalam setiap kegundahan, di dunia ini tidak ada yang sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah, semoga silaturahmi ini tetap terjaga selamanya hingga terwujud cita-cita kita.
8. Teman-teman KUI angkatan 2007 khususnya Ucup yang telah rela meluangkan waktunya dalam membantu penyusunan skripsi ini, serta banyak pihak lain yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, semoga Allah selalu melimpahkan keberkahan kepada kita semua.

Semoga semua motivasi, semangat, do'a, serta bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan dari Allah SWT. Pada akhirnya penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Yogyakarta, 11 Rabi'ul Akhir 1433 H  
05 Maret 2012 M

Penyusun

Rosita Amalina  
NIM. 07390007

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Batasan Masalah .....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II     LANDASAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	11
1. Pengertian Umum Akuntansi .....	11

	2. Akuntansi Perbankan Syariah .....	12
	3. Laporan Keuangan .....	17
	4. <i>Baitul Mal wa Tamwil</i> .....	19
	5. Pembiayaan <i>Musyarakah</i> .....	20
	6. PSAK No. 106 .....	24
	B. Telaah Pustaka .....	31
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Metode Penelitian .....	35
	B. Jenis Data .....	36
	C. Analisis Data .....	36
	D. Gambaran Umum BMT Bina Ummah Yogyakarta .....	37
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Contoh Praktek Perlakuan Akuntansi Pada BMT .....	47
	B. Perlakuan Akuntansi <i>Musyarakah</i> Pada PSAK 106 .....	54
	C. Perlakuan Akuntansi <i>Musyarakah</i> Pada BMT Bina Ummah .....	62
	D. Kesesuaian Perlakuan Akuntansi <i>Musyarakah</i> .....	67
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	76
	B. Keterbatasan .....	77
	C. Saran .....	77
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	78
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	80

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 4.1 Pengakuan Laporan Keuangan Menurut PSAK 106	..... 55
Tabel 4.2 Pengukuran Laporan Keuangan Menurut PSAK 106	..... 56
Tabel 4.3 Penyajian Neraca Menurut PSAK 101	..... 58
Tabel 4.4 Penyajian Laporan Laba Rugi Menurut PSAK 101	..... 59
Tabel 4.5 Pengungkapan Laporan Keuangan Menurut PSAK 101	..... 61
Tabel 4.6 Pengakuan Laporan Keuangan BMT Bina Ummah	..... 63
Tabel 4.7 Pengukuran Laporan Keuangan BMT Bina Ummah	..... 63
Tabel 4.8 Neraca BMT Bina Ummah	..... 64
Tabel 4.9 Laporan Laba Rugi BMT Bina Ummah	..... 65
Tabel 4.10 Pengungkapan Laporan Keuangan Menurut BMT	..... 67
Tabel 4.11 Pengakuan Laporan Keuangan Antara BMT dan PSAK	..... 68
Tabel 4.12 Pengukuran Laporan Keuangan Antara BMT dan PSAK	..... 69
Tabel 4.13 Pengungkapan Laporan Keuangan Antara BMT dan PSAK	..... 71
Tabel 4.14 Kesesuaian Perlakuan Akuntansi <i>Musyarakah</i>	..... 72

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Terjemahan .....	I
2. Daftar Pertanyaan Wawancara .....	III
3. Contoh Transaksi Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Pada BMT .....	IV
4. Laporan Keuangan BMT Bina Ummah Yogyakarta .....	VII
5. Profil BMT Bina Ummah Yogyakarta .....	X
6. <i>Curriculum Vitae</i> .....	XVII



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan suatu lembaga keuangan tidak akan terlepas dari proses pencatatan akuntansi. Setiap lembaga keuangan berkewajiban melakukan pencatatan atas aktivitas-aktivitas akuntansi yang terjadi dalam lembaga keuangan yang selanjutnya disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan tersebut disajikan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas dana serta aset yang dikelola oleh manajemen kepada pemilik dana sebagai sarana atau media utama bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Dengan semakin berkembangnya pola pikir manusia yang hanya mengedepankan kepentingan duniawi, maka dirasa perlu untuk menyeimbangkannya dengan kepentingan *ukhrawī*. Perkembangan perbankan dengan menggunakan prinsip syariah atau lebih dikenal dengan nama bank syariah di Indonesia bukan merupakan hal yang asing lagi. Mulai awal tahun 1990 telah terealisasi ide tentang adanya bank Islam di Indonesia, yang merupakan bentuk penolakan terhadap sistem riba yang bertentangan dengan hukum Islam. Riba adalah nilai atau harga yang ditambahkan kepada harta atau uang yang dipinjamkan kepada orang lain.<sup>1</sup>

Saat ini, tidak hanya Lembaga Keuangan Syariah yang bersifat komersial saja yang berkembang, namun juga Lembaga Keuangan Syariah

---

<sup>1</sup> Ar-Rum [30] : 39.

bersifat nirlaba yakni berorientasi pada bidang sosial. Lembaga Keuangan Syariah komersial yang berkembang saat ini antara lain: Pegadaian Syariah, Pasar modal syariah, Reksadana Syariah, dan Obligasi Syariah. Sedangkan Lembaga Keuangan Syariah nirlaba yang saat ini berkembang antara lain: Organisasi Pengelola Zakat, baik Badan Amil Zakat maupun Lembaga Amil Zakat, dan Badan Wakaf. Bahkan Lembaga Keuangan Mikro Syariah seperti BMT (*Baitul Mâl wa Tamwîl*) juga turut berkembang sangat pesat di Indonesia.

Perkembangan Akuntansi Bank Syariah secara konkrit baru dikembangkan pada tahun 1999, Bank Indonesia (BI) sebagai pemrakarsa membentuk tim penyusunan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Bank Syariah yang tertuang dalam edaran Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.1/16/KEP/DGB/1999, yang meliputi unsur-unsur komponen dari Bank Indonesia (BI), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Bank Muamalat Indonesia (BMI), dan Departemen Keuangan. Hal ini seiring dengan pesatnya perkembangan Perbankan Syariah yang merupakan implementasi Undang-undang No.10 Tahun 1998.

Undang-Undang Perbankan Syariah yang baru adalah Undang-Undang No. 21 Tahun 2008. Dengan diberlakukannya Undang-Undang tersebut yang terbit tanggal 16 Juli 2008, maka pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Dengan progres perkembangannya yang impresif, yang mencapai rata-rata

pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir, maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan.<sup>2</sup>

Perkembangan tersebut tidak lepas dari upaya untuk selalu mendorong transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana di Lembaga Keuangan Syariah. Oleh karena itu Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) berkomitmen untuk membuat standar akuntansi syariah. Hal ini diwujudkan dengan adanya Pernyataan Standar Akuntansi Syariah (PSAK) No.59 tentang Akuntansi Perbankan Syariah yang diluncurkan pada tahun 2002. Setelah beberapa tahun diterapkan, muncul pemikiran untuk memperluas ruang lingkup pemberlakuan PSAK yang tidak hanya untuk Bank Syariah saja. Akhirnya tahun 2007 IAI meluncurkan PSAK Syariah yang terdiri dari Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah (KDPPLKS) dan PSAK 101 sampai dengan PSAK 106.<sup>3</sup>

Kegiatan operasional Bank Syariah terdiri dari kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana. Selain itu juga ada jasa-jasa perbankan lain yang disediakan oleh Bank Syariah. Dalam rangka penyaluran dana, Bank Syariah memberikan jasa dalam bentuk pembiayaan. Terdapat tiga prinsip pembiayaan yang sesuai dengan akad syariah. Ketiga prinsip pembiayaan tersebut adalah prinsip bagi hasil, prinsip jual beli, dan prinsip sewa. Penelitian ini akan membahas lebih dalam mengenai prinsip bagi hasil.

---

<sup>2</sup> <http://www.bi.go.id/web/id/Perbankan/Perbankan+Syariah/>, diakses tanggal Maret 2012.

<sup>3</sup> Rifqi Muhammad, *Akuntansi Keuangan Syariah* (Yogyakarta: P3EI Press, 2008), hlm. xii.

Bagi hasil merupakan suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antar bank dengan penyimpan dana, maupun antara bank dengan nasabah penerima dana. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini adalah *mudhārabah* dan *musyārahah*.<sup>4</sup>

Dasar pemikiran pengembangan lembaga keuangan syariah berdasarkan prinsip bagi hasil dalam hal pembiayaan adalah memberikan pembiayaan kepada masyarakat atau perusahaan untuk digunakan sebagai pengembangan usaha maupun yang baru akan memulai usaha. Perusahaan seringkali dihadapkan pada kurangnya kecukupan modal untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya. Hal tersebut bukan suatu masalah bagi perusahaan yang mempunyai modal kuat, akan tetapi menjadi masalah bagi perusahaan yang baru berkembang dan tidak mempunyai banyak modal untuk menjalankan usahanya.

Salah satu jalan keluar yang bisa ditempuh perusahaan-perusahaan yang membutuhkan modal tambahan untuk menjalankan usaha dan kegiatan operasionalnya adalah dengan produk pembiayaan yang ditawarkan oleh lembaga-lembaga keuangan syariah saat ini. Dalam hal ini BMT BINA UMMAH memiliki produk yang bisa mengatasi hal tersebut. Produk pembiayaan tersebut adalah *musyārahah*. Perusahaan dapat mencampurkan modal mereka dengan pihak BMT dengan suatu kesepakatan yang terlebih dahulu dilakukan oleh kedua belah pihak, termasuk dalam hal keuntungan

---

<sup>4</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 87.

yang didasari prinsip bagi hasil. Pembiayaan tersebut dapat digunakan untuk membiayai suatu usaha tertentu, baik yang sudah berjalan maupun yang baru.

Adanya pembiayaan *musyārahah* ini sangat membantu perusahaan-perusahaan yang tidak mempunyai modal banyak untuk menjalankan usaha dan kegiatan operasionalnya. Dengan prinsip bagi hasil, menjadikan produk pembiayaan *musyārahah* pilihan yang baik untuk perusahaan. Pada penerapan sistem syariah dalam hal pembiayaan *musyārahah*, tentu mempunyai sistem perlakuan akuntansi yang berbeda dengan perlakuan akuntansi konvensional pada umumnya. Kebutuhan dalam menetapkan metode perlakuan akuntansi harus disesuaikan dengan peraturan perbankan dan ketentuan-ketentuan syariah yang telah dianut.

Penerapan PSAK Syariah merupakan suatu tuntutan yang tidak bisa dihindari karena bisnis syariah dewasa ini mengalami perkembangan yang signifikan dan menjadi tren baru dunia bisnis di negara-negara mayoritas berpenduduk muslim maupun non muslim. PSAK sebelumnya (PSAK 59) baru mengatur standar akuntansi untuk perbankan syariah saja. PSAK yang terbaru ini (nomor 101-106) dimaksudkan untuk memberi standar akuntansi keuangan yang bisa diterapkan pada setiap lembaga keuangan syariah, baik bank maupun lembaga keuangan bukan bank seperti KJKS, asuransi, reksadana dan pegadaian syariah. Dalam tahap ini, standar akuntansi yang diakomodir oleh PSAK Syariah adalah standar akuntansi terhadap transaksi-transaksi yang sudah banyak diterapkan di lembaga keuangan syariah seperti *murābahah*, *salām*, *istiṣna*, *mudhārabah*, *musyārahah*, dan *ijārah*. Dengan

diterapkannya pelaporan yang standar, maka akuntabilitas dan kredibilitas lembaga keuangan syariah di Indonesia akan semakin terjaga dan meningkat.

PSAK dimaksudkan agar laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja, dan arus kas sehingga tujuan laporan keuangan tersebut dapat tercapai. PSAK mungkin tidak mengatur pengungkapan informasi tertentu padahal pengungkapan informasi tersebut diperlukan guna menyajikan laporan keuangan secara wajar. Dalam hal tersebut maka entitas syariah harus memberikan tambahan pengungkapan informasi yang relevan sehingga laporan keuangan dapat disajikan secara wajar.<sup>5</sup>

Oleh karena tidak diberlakukannya sistem bunga melainkan bagi hasil dalam kegiatan operasional lembaga keuangan syariah, maka dalam hal pembiayaan *musyarakah* akan berbeda perlakuan akuntansinya dengan perlakuan akuntansi produk pembiayaan pada lembaga keuangan konvensional.

Berdasarkan uraian diatas, maka dirasa perlu untuk mengangkat permasalahan kesesuaian antara akuntansi syariah yang berlaku dalam lembaga keuangan syariah khususnya BMT dengan standar akuntansi (PSAK) yang berlaku saat ini. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan *Musyarakah* Pada BMT BINA UMMAH Yogyakarta.

---

<sup>5</sup> PSAK 101, Paragraf 18.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perlakuan akuntansi pembiayaan *musyārahah* yang diterapkan oleh BMT BINA UMMAH Yogyakarta?
2. Apakah perlakuan akuntansi pembiayaan *musyārahah* yang diterapkan oleh BMT BINA UMMAH Yogyakarta sudah sesuai dengan PSAK No. 106?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan bagaimana perlakuan akuntansi terhadap produk pembiayaan *musyārahah* yang diterapkan oleh BMT BINA UMMAH Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui apakah penerapan perlakuan akuntansi terhadap produk pembiayaan *musyārahah* yang dilakukan oleh BMT BINA UMMAH Yogyakarta telah sesuai dengan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No. 106.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi berbagai pihak, diantaranya adalah:

1. Bagi pihak manajemen lembaga keuangan syariah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dalam perbaikan pelayanan dan sistem,
2. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai kesesuaian perlakuan akuntansi terhadap standar akuntansi yang berlaku sehingga diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan,
3. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan rujukan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa.

#### **E. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini penyusun membatasi ruang lingkup permasalahan agar permasalahan yang akan dibahas lebih spesifik dan terarah, yaitu meneliti tentang kesesuaian perlakuan akuntansi pembiayaan *musyarakah* pada BMT BINA UMMAH Yogyakarta dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum yaitu PSAK No. 106 tentang akuntansi *musyarakah*. Adapun permasalahan yang akan dibahas difokuskan pada akuntansi mitra pasif (pihak BMT). Periode penelitian yang digunakan yaitu pada tahun 2011.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri atas lima bab, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pertama berisi pendahuluan, yang menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, batasan masalah dan sistematika pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab kedua merupakan landasan teori. Bab ini membahas mengenai kerangka teori, pengertian akuntansi, telaah pustaka dan dasar-dasar akuntansi syariah menurut PSAK No. 106, juga mengenai jurnal pembiayaan *musyārahah* untuk mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan yang dibutuhkan dalam BMT BINA UMMAH Yogyakarta.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ketiga merupakan metodologi penelitian, yang membahas tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian, analisis yang digunakan serta penjelasan gambaran umum, produk-produk yang ada di BMT BINA UMMAH Yogyakarta untuk akad *musyārahah*.

#### BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab keempat, menjelaskan analisis data dan pembahasan perlakuan akuntansi yang diterapkan oleh BMT BINA UMMAH Yogyakarta, perlakuan akuntansi pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 106 dan contoh praktek perlakuan akuntansi pembiayaan *musyarakah*, yang meliputi pengukuran, pengakuan, penyajian, dan juga pengungkapan dalam laporan keuangan.

#### BAB V PENUTUP

Bab kelima, merupakan penutup dari penelitian yang telah dilakukan yang memuat kesimpulan sebagai jawaban dari pokok permasalahan, keterbatasan penelitian dan beberapa saran yang mendukung bagi kinerja operasional BMT BINA UMMAH Yogyakarta.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perlakuan akuntansi *musyārahah* pada BMT Bina Ummah Yogyakarta meliputi empat macam perlakuan yakni pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan. Pengakuan pendapatan bagi hasil *musyārahah* diakui secara *cash basis*. Pengukuran pendapatan bagi hasil *musyārahah* diukur berdasarkan *current cost* (biaya kini). Penyajian dan pengungkapan pendapatan bagi hasil *musyārahah* disajikan dan diungkapkan dalam laporan keuangan pada pos laporan laba-rugi.
2. Perlakuan akuntansi *musyārahah* BMT Bina Ummah Yogyakarta secara umum sudah sesuai dengan PSAK No. 106. Akan tetapi terdapat ketidaksesuaian pada saat penentuan nisbah bagi hasil pembiayaan *musyārahah*, pada BMT Bina Ummah tidak ada nisbah bagi hasil karena jumlah bagi hasil yang harus dibayarkan mitra aktif kepada BMT selama pembiayaan telah ditentukan di awal akad. Dalam PSAK No. 106 disebutkan bahwa bagi hasil yang diterima BMT maupun anggota harus dihitung sesuai nisbah yang dimiliki.

## **B. KETERBATASAN**

Kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini antara lain:

1. Dalam memberikan data pihak BMT masih bersifat rahasia sehingga peneliti kesulitan untuk mengungkap kondisi riil suatu perusahaan.
2. Jumlah laporan keuangan dalam BMT belum memenuhi standar laporan keuangan sesuai PSAK sehingga data yang dibutuhkan tidak sesuai yang diharapkan.

## **C. SARAN**

1. Bagi pihak BMT Bina Ummah sebaiknya dalam penentuan nisbah bagi hasilnya sesuai dengan PSAK No. 106 yang sudah dijelaskan pada awal akad. BMT Bina Ummah seharusnya memiliki laporan keuangan yang lengkap dan sesuai dengan PSAK agar lebih kredibel dan terpercaya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, jika akan melakukan penelitian dengan materi yang sama, sebaiknya dilakukan di lembaga keuangan syariah lain karena tidak semua lembaga keuangan menggunakan PSAK 106 dalam penyusunan laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Al-Quran

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: CV. Toha Putera, 1989.

### B. Hadis

Ad-Dāruqūṭni, Ali bin 'Umar, *Sunanu ad-Dāruqūṭni*, Beirut: Dār al-Ma'rifah, 1996.

As-Sijistani, Abu Daud, *Sunanu Abi Daud*, Beirut: Dār al-Kitāb al-'Arabi, t.t.

### C. Kelompok Akuntansi syariah

Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.

Hertanto Widodo, *Panduan Praktis Operasional BMT*, Cet ke-1, Bandung: Mizan, 1999.

IAI, *Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI)*, cet. Ke-1, Jakarta: IAI, 2003.

\_\_\_\_\_, *Pernyataan Standar Akuntansi Syariah (PSAK) No. 106*, Jakarta: IAI, 2006.

Muhammad, *Akuntansi lembaga keuangan syariah: Panduan Praktis Bagi Pengelola Bank syariah dan BMT*, Yogyakarta: STIS Yogyakarta, 1998.

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, Jakarta: Salemba Empat, 2004.

Rifqi Muhammad, *Akuntansi Keuangan Syariah*, Yogyakarta: P3EI Press, 2008.

Slamet Wiyono, *Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah Berdasarkan PSAK & PAPSI*, Jakarta: Grasindo, 2005.

Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Islam*, cet. Ke-1, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Umar Abdullah Zaid, *Akuntansi Syariah*, LPFE Trisakti, Jakarta, 2004.

Zaidah Kusumawati, *Menghitung laba perusahaan aplikasi akuntansi syariah*, Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2005.

### C. Kelompok Metodologi Penelitian

Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, cet ke-1, Yogyakarta: UPFE UMY, 2005.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.

Syamsul Hadi & Widyarini, *Metode Penelitian Untuk Manajemen & Akuntansi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2009.

### D. Kelompok Lain-lain

Atikah Amelia Nasution, “Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Multijasa Pada PT. BPR Syariah Puduarta Insani Tembung”, *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara Fakultas Ekonomi Medan, 2009.

Diera Hana Lulita Sari, “Analisis Perlakuan Akuntansi dan Kinerja Pembiayaan Dengan Prinsip *Mudharabah* Pada PT. Bank Syariah Muamalat Tbk.”, *Skripsi*, STIE Malang, 2009.

Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009.

Maria Ulfa, Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Syariah Sebelum dan Setelah Berlakunya PSAK No.59 (Studi Kasus pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Cabang Malang), *Tugas Akhir*, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang, 2010.

Maryanto Widodo, “Analisis Perlakuan Akuntansi Sistem Pembiayaan Murabahah Pada BPR Syariah Bhakti Haji”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi UMM, 2009.

[www.binaummah.com](http://www.binaummah.com)

[www.bi.go.id/web/id/Perbankan/Perbankan+Syariah](http://www.bi.go.id/web/id/Perbankan/Perbankan+Syariah)